BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai teori belajar dalam al-Qur'ān surat az-Zalzalah ayat 7-8 dengan kajian Tafsir *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Teori belajar dalam al-Qur'ān surat az-Zalzalah ayat 7-8 dengan kajian tafsir at-tahrir wa at-tanwir adalah teori belajar yang membahas mengenai tingkah laku, yakni bahwa Allāh swt akan memberikan balasan terhadap setiap perbuatan manusia sekecil apapun. Hal tersebut sebagai *targīb* (motivasi) dan *tarḥīb* (ancaman) agar manusia berperilaku sebagaimana yang telah digariskan oleh Allāh swt. mengenai tingkah laku ini, dalam teori belajar disebut dengan teori behavioristik.
2. Konsep *targīb* (motivasi) dan *tarḥīb* (ancaman) yang terdapat dalam surat az-Zalzalah ayat 7-8 lebih sempurna daripada konsep *reward* dan *punishment* yang dikemukakan oleh para tokoh behavioristik, hal ini karena konsep *targīb* (motivasi) dan *tarḥīb* (ancaman) tidak hanya dipandang dari pendekatan spiritual, namun bentuk janji dna ancaman yang mencakup dunia akhirat. Selain itu, konsep motivasi dan peringatan dapat juga digunakan sebagai *reward* dan punishment bagi peserta didik untuk setiapa tindakan yang dilakukan, sehingga dapat

memperkuat peserta didik agar berperilaku sebagaimana yang diharapkan.

3. Teori belajar behavioristik dalam al-Qur'ān surat az-Zalzalah ayat 7-8 relevan dengan pendidikan saat ini. Hal ini dapat dilihat dari kesadaran pendidikan Islam untuk tidak memisahkan keilmuan dengan agama. Akan tetapi, kembali kepada pedoman berupa al-Qur'ān yang terus relevan dengan perkembangan zaman. Dalam ayat 7-8 surat az-Zalzalah yang berbicara mengenai *targīb* (motivasi) dan *tarḥīb* (ancaman) yang dapat digunakan dalam pendidikan saat ini. Adanya motivasi dan peringatan kepada peserta didik dapat memunculkan probabilitas untuk berperilaku sebagaimana yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti kaji mengenai teori belajar behavioristik dalam al-Qur'ān surat az-Zalzalah ayat 7-8 dengan kajian Tafsir *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*, ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti, di antaranya:

1. Al-Qur'ān adalah pedoman sepanjang zaman, mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan. Namun demikian, al-Qur'ān dapat dijadikan pedoman tidak cukup dibaca lafadnya, namun dipelajari, difahami kandungannya, dan kemudian diamalkan dalam kehidupan nyata.
2. Sebagai umat Islam menghidupkan kembali khazanah keilmuan Islam dengan mengkaji al-Qur'ān lebih mendalam adalah suatu keharusan,

sehingga ditemukan ilmu pengetahuan yang tersimpan di dalam al-Qur'ān sebagaimana kemajuan peradaban di zaman keislaman, yang masih digunakan hingga saat ini.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai teori-teori pendidikan atau hal-hal lain yang berkenaan dengan pendidikan, diharapkan dalam penelitiannya mengkaji ayat-ayat al-Qur'ān yang berkenaan dengan pendidikan.

Selain saran yang dipaparkan, peneliti menyadari bahwa kajian dalam penelitian ini banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Terakhir, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.